

## INTISARI

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki potensi sumber daya alam berupa minyak dan gas bumi. Sebagai sumber daya yang berperan penting dalam kehidupan perekonomian, pemanfaatan minyak dan gas bumi perlu dikelola secara baik dan benar. Penyusunan neraca SDA merupakan bagian penting dari tata kelola kekayaan yang dikuasai negara. Menurut Siregar (2004: 112), paradigma baru dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia adalah pemerintah harus mengetahui nilai eksisting dari sumber daya di Indonesia, sehingga dapat dibuat kebijakan yang tepat dan terintegrasi.

Salah satu sumber daya minyak dan gas bumi yang memiliki nilai dan dampak produksi signifikan bagi perekonomian Indonesia, terdapat di Lapangan “Sranta” Wilayah Kerja Cepu. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan estimasi nilai wajar cadangan minyak dan gas bumi Lapangan “Sranta” dalam satuan non moneter dan moneter, pada tanggal penilaian. Penentuan nilai wajar dilakukan sebagai salah satu langkah penatausahaan kekayaan yang dikuasai negara.

Data yang digunakan dalam penelitian bersumber dari hasil diskusi, observasi lapangan, studi literatur kebijakan pemerintah, dan dokumentasi perusahaan. Analisis yang dilakukan dalam penelitian ini terbagi menjadi analisis kebijakan, analisis teknis, dan analisis ekonomi. Alat analisis yang digunakan berupa studi literatur kebijakan pemerintah, metode perhitungan cadangan volumetrik, metode *Discounted Cash Flow*, dan metode *Real Option*.

Berdasarkan hasil analisis, diharapkan adanya peran aktif Kementerian Keuangan selaku BUN dalam pengelolaan kekayaan yang dikuasai negara, dengan menyusun *data base* terkait cadangan minyak dan gas bumi dalam bentuk Neraca SDA. Nilai fisik cadangan minyak bumi Lapangan “Sranta” dengan kategori 2P adalah sebesar 377,48MMBO. Nilai ekonomi (finansial) cadangan minyak bumi pada Lapangan “Sranta” dengan scenario *moderate* setara dengan Rp197,14triliun..

**Kata Kunci:** Cadangan, Minyak dan Gas Bumi, Volumetrik, *Discounted Cash Flow*, *Real Option*, Neraca SDA.

## **ABSTRACT**

Indonesia is one of the countries in the world that have potential of natural resources such as oil and gas. As a resource that plays an important role in the economic life, the use of oil and gas needs to be managed properly. Preparation of the natural resources balance sheet is an important part of the governance of state asset. According to Siregar (2004: 112), a new paradigm in sustainable development in Indonesia is that the government must know the value of the resources existing in Indonesia, so that an appropriate policy can be created and integrated.

One of the resources of oil and gas that have significant production value and impact to the economy of Indonesia, located in the Field "Sranta" Cepu Work Area. This study aims to determine the estimated fair value reserves of oil and gas Field "Sranta" in units of non-monetary and monetary, on the valuation date. Determination of fair value is one step of administration procedure on state asset management.

Data used in the study came from the results of the discussions, field observations, literature review government policies and company documentation. Analysis conducted in this study is divided into policy analysis, technical analysis, and economic analysis. The analytical tool used in the form of literature studies government policy, volumetric reserves calculation method, Discounted Cash Flow method, and the method of Real Option.

Based on the analysis, it is expected the active role of the Ministry of Finance as National General Treasure in the management of state asset, by compiling a data base related to oil and gas reserves in the form of Balance of Natural Resources. The physical value of petroleum reserves Fields "Sranta" the 2P category amounted 377,48MMBO. The economic (financial) value of oil reserves in the Field "Sranta" with moderate scenario equivalent to Rp197,14trillion.

**Keywords:** Reserves, Oil and Gas, Volumetric, Discounted Cash Flow, Real Option, Balance of Natural Resources.